



## Penggunaan Media Rupin dalam Menstimulasi Kemampuan Literasi Numerasi Anak Usia Dini di TK Al-Mubtadiin

**Annisatul Humairoh<sup>1</sup>, Musayyadah<sup>2</sup>, Mediyana<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Islam Madura

E-mail: [annisatulhumairoh207@gmail.com](mailto:annisatulhumairoh207@gmail.com)<sup>1</sup>, [musayyadah92@gmail.com](mailto:musayyadah92@gmail.com)<sup>2</sup>, [yanaefendy@gmail.com](mailto:yanaefendy@gmail.com)<sup>3</sup>

### Article Info

#### Article history:

Received June 07, 2025

Revised June 25, 2025

Accepted June 28, 2025

#### Keywords:

Rupin Media, Numeracy Literacy Skills, Early Childhood.

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effectiveness of using Rupin media in stimulating early childhood numeracy literacy skills at Al-Mubtadiin Kindergarten. The background of this study is the low level of children's numeracy literacy skills due to the limitations of previously used learning media, such as whiteboards and worksheets. The study used a qualitative method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Rupin media, which is designed as an educational game tool in the form of a house, consists of five interactive activities that help children recognize numbers, symbols, and perform simple addition and subtraction. The results of the study showed that the use of Rupin media significantly increased the interest and numeracy literacy skills of children aged 4-5 years. Children become more able to recognize numbers and symbols, distinguish numbers correctly, and perform simple calculations with confidence, children can also be braver when moving forward. Thus, Rupin media is proven to be an alternative learning media that is effective, fun, and able to create meaningful learning experiences for early childhood.*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



### Article Info

#### Article history:

Received June 07, 2025

Revised June 25, 2025

Accepted June 28, 2025

#### Keywords:

Media Rupin, Kemampuan Literasi Numerasi, Anak Usia Dini.

### ABSTRAK

Kemampuan literasi numerasi merupakan salah satu aspek perkembangan pada anak usia dini, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi anak usia dini di TK Al-Mubtadiin, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Rupin mampu meningkatkan kemampuan literasi numerasi anak usia 4-5 tahun, anak mampu mengenal lambang bilangan, mengenali simbol, menghitung lambang bilangan. Media ini dapat meningkatkan semangat belajar bagi anak, mendorong anak lebih aktif dan mampu menarik perhatian anak, media ini juga dapat menciptakan suasana menyenangkan bagi anak. Ketika sedang pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, media Rupin terbukti sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi anak usia dini.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



**Corresponding Author:**

Annisatul Humairoh  
Universitas Islam Madura  
Email: [annisatulhumairoh207@gmail.com](mailto:annisatulhumairoh207@gmail.com)

**Pendahuluan**

Pendidikan anak usia dini merupakan sebuah bentuk upaya dalam memberikan stimulasi kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun. Tujuannya adalah untuk mendukung proses tumbuh kembang anak secara fisik maupun mental, sehingga mereka siap melanjutkan ke jenjang Pendidikan berikutnya (Shofia & Dadan, 2021). Masa usia 0-6 tahun dikenal sebagai masa keemasan atau *golden age*, di mana stimulasi yang tepat sangat penting. Pendidikan pada tahap ini bertujuan untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh, baik jasmani maupun rohani. Selain itu, pendidikan anak usia dini juga berperan dalam membentuk perilaku serta mengembangkan kemampuan dasar anak sesuai dengan tahapan perkembangan yang mereka alami.

Menurut Hendrawati dkk (2020), literasi numerasi merupakan kemampuan individu untuk berpikir secara logis dalam memahami serta menerapkan konsep-konsep matematika dalam situasi sehari-hari. Kemampuan ini mencakup pemahaman, analisis, dan penggunaan simbol atau bahasa matematika, baik secara lisan maupun tertulis. Literasi numerasi memiliki keterkaitan erat dengan mata pelajaran matematika dan perlu dikenalkan sejak dini, khususnya pada jenjang awal pendidikan, agar peserta didik mampu menyelesaikan berbagai persoalan yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari.

Santoso dan Jaya (2023) menyatakan bahwa literasi merupakan keterampilan dasar yang perlu ditanamkan sejak usia dini melalui lingkungan sekitar anak. Walaupun matematika dan numerasi sering disamakan, keduanya memiliki perbedaan. Perbedaan utamanya terletak pada penerapan pengetahuan dan keterampilan dalam konteks kehidupan nyata. Mempelajari matematika saja belum menjamin seseorang memiliki kemampuan numerasi. Namun, pemahaman matematika yang diperoleh melalui proses pembelajaran menjadi landasan penting dalam membangun kemampuan numerasi (Han et al., 2017). Sementara itu, menurut Sri Maryani, literasi numerasi mencakup kemampuan dalam memahami, menafsirkan, serta mengaitkan informasi yang berkaitan dengan konsep matematika.

Menurut Meliyanti (2021), membiasakan anak dengan kegiatan literasi numerasi sejak dini di lingkungan keluarga adalah Langkah penting untuk mementuk anak yang cerdas dan siap bersaing di masa depan. Karena itu, orang tua sebaiknya mulai belajar bagaimana cara membantu anak mengembangkan kemampuan ini sejak kecil. Kegiatan belajar bisa dilakukan sambil bermain, dengan menggunakan benda nyata dan melibatkan seluruh anggota keluarga. Orang tua juga di ajak untuk ikut terlibat dalam kegiatan belajar anak di sekolah, misalnya melalui kegiatan yang sudah di rencanakan dalam kurikulum mingguan atau harian, saat ini, ada banyak media atau alat bantu belajar yang bisa di gunakan untuk membantu anak meningkatkan kemampuan berhitung (Tabroni et al., 2022).

Keterlibatan langsung keluarga dalam proses pembelajaran merupakan wujud pencapaian tujuan kolaborasi antara sekolah dan keluarga dalam mendukung perkembangan anak usia dini, yang merupakan masa emas pertumbuhan anak. Selain itu, memperhatikan tipe gaya belajar anak, seperti gaya belajar visual, juga penting untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan pembelajaran literasi numerasi (Wahyuni, 2022).



Menurut Maulana dkk. (2020), media pembelajaran berperan dalam menciptakan suasana belajar yang lebih konkret dan mudah dimengerti oleh siswa. Dengan demikian, media pembelajaran dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang mendukung guru dalam menyampaikan materi, sehingga siswa mampu memahami isi pelajaran dengan lebih baik. Media ini juga berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan materi secara lebih efisien dan efektif dalam proses pembelajaran.

Media Rupin dibuat dengan tujuan untuk literasi numerasi anak usia dini agar dapat mengalami percepatan yang signifikan. Di dorong oleh kemajuan teknologi dan kebutuhan modern yang semakin meningkat. Media ini tidak hanya mempermudah aktifitas harian tetapi juga menciptakan lingkungan yang lebih efisien, aman, dan ramah lingkungan. Media rupin dilatar belakangi oleh adanya peserta didik yang memiliki keterbatasan pada kemampuan literasi numerasi.

Media Rupin adalah media pembelajaran yang membantu siswa belajar mengenal angka dan simbol bilangan mengenal huruf dan dapat belajar menyusun kata. untuk membuat pembelajaran lebih mudah dipahami. Materi dalam media ini dirancang untuk membantu anak belajar dengan cara yang tepat, memanfaatkan media rupin yaitu untuk mempermudah proses belajar mengajar dan mengajarkan cara menggunakan media secara bijak agar anak dapat berkembang dengan optimal. Penyusunan materi rumah ini disesuaikan dengan kebutuhan anak agar membantu mereka belajar dengan cara yang menyenangkan dan efektif (Media et al., 2024).

Rupin adalah media pembelajaran berbentuk visual dan fisik yang menyerupai rumah dengan bagian-bagian tertentu yang dapat dimanipulasi oleh anak. Setiap bagian rumah biasanya dilengkapi dengan angka, simbol matematika, atau gambar yang berkaitan dengan konsep berhitung (Febiyanti, 2023). Media ini dirancang untuk menarik minat anak melalui warna-warna cerah, bentuk yang menarik, sehingga anak dapat belajar sambil bermain.

Berdasarkan observasi di TK Al- Mubtadiin peneliti menemukan bahwa literasi numerasi belum dilakukan dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan anak. Beberapa masalah yang dihadapi antara lain anak mengalami kesulitan dalam mengenal lambang bilangan, simbol, menghitung lambang bilangan, sulit membedakan angka, Sumber belajar dan media pembelajaran yang ada sangat terbatas, sehingga sulit untuk mengembangkan cara baru dalam mengajar, koleksi buku dan bahan bacaan yang tersedia juga belum memadai. Untuk meningkatkan kemampuan anak dalam belajar literasi numerasi, diperlukan strategi dan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak. Hal ini agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Saat ini, di kelas, pengajaran numerasi hanya menggunakan angka di papan tulis, yang membuat anak kurang tertarik dan kurang semangat dalam belajar.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan kurangnya semangat dalam belajar adalah masalah yang perlu perhatian. Oleh karena itu, peneliti merasa penting untuk mencari cara agar perkembangan literasi numerasi anak dapat ditingkatkan, salah satunya dengan memberikan aktivitas belajar menggunakan metode bermain menggunakan media rupin, dengan menggunakan media rupin dapat membantu anak mengembangkan keterampilan literasi numerasi mereka. Rupin adalah media visual, yang berarti informasi yang disampaikan bisa dilihat dan dipahami melalui penglihatan. Berdasarkan penelitian yang demikian maka peneliti menggunakan media rupin yang di gunakan untuk meningkatkan perkembangan literasi numerasi anak.



## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena peneliti ingin memahami secara lebih mendalam bagaimana penggunaan media Rupin dapat membantu menstimulasi kemampuan literasi numerasi anak usia dini. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menggali pengalaman, tanggapan, serta proses belajar anak secara langsung di TK Al-Mubtadiin. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan belajar yang menggunakan media Rupin untuk melihat secara langsung bagaimana anak berinteraksi dengan media tersebut. Selain itu, peneliti mewawancarai guru untuk mengetahui persepsi mereka terhadap perkembangan kemampuan numerasi anak. Dokumentasi seperti foto kegiatan perkembangan anak juga digunakan untuk mendukung data yang diperoleh. Pemilihan informan dilakukan secara purposive, yaitu memilih guru yang terlibat langsung dalam penggunaan media, anak yang mengikuti kegiatan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan tematik, dengan mengidentifikasi pola atau tema yang muncul dari hasil observasi dan wawancara. Proses ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai sejauh mana media Rupin efektif dalam mendukung pengembangan literasi numerasi pada anak usia dini.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian media Rupin bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media rupin dalam menstimulasi kemampuan literasi numerasi anak usia dini di TK Al-Mubtadiin. Data di kumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Anis Subaidah M.Pd terkait penerapan media rupin dalam menstimulasi kemampuan literasi numerasi anak usia dini di TK Al-Mubtadiin, peneliti terdahulu menanyakan media apa saja yang sebelumnya di terapkan pada anak untuk meningkatkan perkembangan literasi numerasi anak, beliau mengatakan bahwa pembelajaran sebelumnya di Lembaga hanya menggunakan media seadanya, seperti lembar kerja dan papan tulis, dengan menggunakan media tersebut anak memang kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan dalam menggunakan media biasa seperti ini perkembangan anak terhadap literasi numerasi kurang maksimal. Maka peneliti menerapkan media rupin pada anak usia 4-5 tahun di TK Al-Mubtadiin agar saat proses kegiatan pembelajaran anak lebih bersemangat dan menyenangkan dalam mengikuti pembelajaran, sehingga dapat membantu anak untuk mencapai perkembangan literasi numerasi anak yang kurang maksimal.

Berdasarkan observasi yang di laksanakan di TK AL-mubtadiin yang di peroleh peneliti menunjukkan bahwa tahap-tahap penggunaan media rupin terhadap perkembangan literasi numerasi anak dimulai dari kegiatan pembuka yang mana guru terlebih dahulu mengajar ngaji terlebih dahulu, membaca doa sebelum belajar, membaca surat-surat pendek dan bernyanyi kemudian guru mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, mempersiapkan kondisi anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran pengenalan tema dan sub tema.

Pada tahap kegiatan inti, peneliti terlebih dahulu memperkenalkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Peneliti juga mengenalkan berbagai aktivitas yang terdapat dalam media Rupin, memberikan penjelasan serta contoh terkait kegiatan yang akan dilakukan. Setelah itu, dilakukan sesi tanya jawab bersama anak-anak, dan guru memberikan kesempatan kepada mereka untuk terlibat langsung dalam aktivitas seperti mengenal lambang bilangan, menghitung bilangan, serta mengenali simbol-simbol yang berkaitan.



Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan penutup pada kegiatan penutup ini guru menanyakan kembali kegiatan yang dimainkan menanyakan perasaannya selama mengikuti pelajaran berdiskusi tentang kegiatan yang dilakukan hari ini menginformasikan kegiatan besok, bernyanyi bersama kemudian berdoa, membaca hadist, salam, dan pulang.

Peneliti menggunakan media Rupin karna ada beberapa permasalahan, yaitu: anak kurang mampu dalam mengurutkan angka, anak kurang mampu membedakan angka sesuai dengan gambar serta anak kurang mampu dalam mengenal simbol-simbol. Penerapan dari media yang dibuat oleh peneliti yaitu terdapat lima kegiatan didalam media rupin tersebut. empat kegiatan tersebut tentunya berbeda-beda dalam memainkannya, namun sama-sama mengembangkan kemampuan literasi numerasi anak usia 4-5 tahun (kelompok A). lima kegiatan tersebut yaitu:

1. Kegiatan pertama yaitu bermain angka dengan menggunakan media jari tangan yang dapat dimainkan secara perorangan. Anak memainkan jari tangan dengan menjumlahkan sesuai dengan gambar yang ada pada media, setelah itu anak dapat menghitung jari tangan yang merupakan hasil akhir dari penjumlahan pada gambar di media tersebut. Dengan kegiatan ini dapat membantu anak dalam mengenal angka sesuai dengan jari tangan dan membantu anak untuk menghitung penjumlahan dan pengurangan sederhana.
2. Kegiatan yang kedua yaitu bermain simbol dengan media roda berputar. Kegiatan ini dapat di lakukan secara perorangan. Anak bermain dengan memutar media berputar tersebut, lalu ketika media tersebut sudah berhenti berputar, maka anak di bantu untuk menyebutkan simbol apa yang terdapat pada media tersebut. Pembelajaran melalui media ini dapat membantu anak untuk mengenal simbol.
3. Kegiatan yang ketiga, yaitu mencocokkan angka sesuai dengan jumlah yang ada pada gambar, contohnya pada media tersebut terdapat gambar anggur dengan jumlah 5, maka anak diajak untuk menghitung jumlah anggur tersebut, lalu mencari gambar angka yang sesuai dengan jumlah tersebut dan memasukkan angka pada kotak yang sesuai.
4. Kegiatan yang keempat yaitu menghitung dan menebali angka pada gambar dengan menggunakan gambar emoji. Contohnya, anak menebali angka 5 pada gambar dengan menggunakan media emoji berjumlah 5 tersebut.
5. Kegiatan yang ke lima yaitu permainan jam dinding, kegiatan ini dapat di lakukan perorangan. Anak bermain dengan memutar jarum jam sesuai dengan perintah guru, ketika guru sudah memeritahkan angka mana yang harus di tebak, lalu anak memutar jarum jam sesuai dengan angka yang sudah di perintah guru, jarum jam yang lebih kecil menunjukkan angka yang akan mereka tebak.

Hasil dari rangkaian kegiatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media Rupin mampu mendorong peningkatan literasi pada anak usia 4-5 tahun. Media Rupin merupakan salah satu sarana pembelajaran berbasis permainan yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung perkembangan literasi numerasi anak secara efektif.

Dengan adanya media rupin yang digunakan untuk menstimulasi kemampuan literasi numerasi anak di TK Al-Mubtadiin yang telah diterapkan, maka kemampuan literasi numerasi anak dapat mengalami perkembangan lebih baik, diantaranya: anak dapat mengenal angka dan simbol, anak mampu membedakan angka sesuai dengan gambar seperti angka 2 & 5 dan angka 9&6, anak mampu melakukan kegiatan penjumlahan dan pengurangan sederhana.

Adapun indikator yang dapat dicapai oleh anak melalui kegiatan dari media rupin ini, yaitu:

1. Anak dapat mengenal angka dan simbol yang ada di sekitar kita
2. Anak dapat mengenal konsep penjumlahan dan pengurangan sederhana
3. Anak dapat memiliki rasa percaya diri, misalnya dapat berani untuk mengikuti kegiatan di depan teman-temannya.
4. Anak dapat berinteraksi dengan teman sebayanya.



Penggunaan media Rupin dapat dipahami sebagai alat bantu yang sesuai untuk mendukung kegiatan pembelajaran, khususnya dalam menanamkan konsep bilangan, menghitung secara sederhana, serta menstimulasi kemampuan literasi numerasi pada anak usia dini. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media Rupin membuat anak lebih antusias dalam belajar, serta efektif dalam menstimulasi kemampuan literasi numerasi mereka sejak dini."

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan media rupin telah dilakukan oleh Guru di TK Al-Mubtadiin dan berjalan dengan baik. Melalui kegiatan dalam media Rupin tersebut, secara perlahan membantu anak dalam mengenal angka dan simbol, membedakan angka dan simbol, mengenal penjumlahan dan pengurangan sederhana.

Media rupin ini, memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan bagi anak. Agar pembelajaran di TK Al-Mubtadiin tidak terkesan monoton, maka perlu adanya media yang dianggap



mampu menarik perhatian siswa untuk dapat mengikuti kegiatan pembelajaran lebih semangat dan maksimal.

Dengan demikian, menurut hasil wawancara dan observasi di TK Al-Mubtadiin Pangorayan Proppo Pamekasan yang telah peneliti lakukan yaitu bahwa Penggunaa Media Rupin Dalam Menstimulasi kemampuan literasi numerasi anak usia 4-5 tahun di TK Al-Mubtadiin” dapat menstimulasi kemampuan anak dengan baik dan maksimal.

### **Daftar Pustaka**

- Shofia, M., & Dadan, S. (2021). Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 05(01), 1560–1561.
- Hendrawati, N. E., Mu taqqin, N., & Susanti, E. (2020) Etnomatematika: Literasi Numerasi Berdasarkan Bahasa Pada Suku Koai Kabupaten Kaimana. *Prosiding SI Manis (Seminar Nasional Integrasi Matematika Dan Nilai-Nilai Ialami)*, 3 (1), 82-89
- Santoso, S. T. P., & Jaya, T. J. (2023). Peran Orang Tua Untuk Menstimulasi Literasi Permulaan Pada Anak Usia Dini Pra Sekolah. *Jurnal Abdinus: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 7(1), 82-89.
- Meliyanti, M., Raraswati, P., Nuruddin Hidayat, D., & Aryanto, S. (2021). Kajian Literatur: Perkembangan Literasi dan Numerasi di Lingkungan Keluarga. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(3), 6504–6512.
- Tabroni, I., Aswita, D., Hardiyansyah, A., & Normanita, N. (2022) Peran Model Pembelajaran Vygotski Untuk Meningkatkan Literasi Numerasi. *Al-Madrasah; Jurnal Pendidikan Madrasah ibtidaiyyah*, 6(3), 486.
- Wahyuni, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5840–5849
- Maulana, I. M., Yaswinda, Y., & Nasution, N. (2020). Pengenalan konsep perkalian menggunakan media rak telur rainbow pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 512-519.
- Media, P., Pintar, R., & Dalam, A. (2024). *Pengembangan media rumah pintar angka dalam pembelajaran literasi numerasi bagi anak usia 5-6 tahun.*
- Febiyanti, F. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Rumah Angka Terhadap Kemampuan Mengenal Angka di Paud Terpadu Bakti Nusa Kecamatan Ipuh (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno).